INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNTUK PROGRAM STUDI ……

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu			
Visi Univesitas " Mewuudkan Universitas yang Unggul di Bidang Literasi dan Berwawasan Global pada Tahun 2028"			
Visi Fakultas			
Visi Program Studi			
Standar 1: Identitas			
Komponen 1: Visi dan Misi			
1	**Visi Program Studi**		
	4	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	3	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.	
	2	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	1	program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu	
Penjelasan : Visi yang sangat jelas dan realistis diartikan sesuaai dengan: a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b) asumsi; dan c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya. Berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu dapat dibuktikan dengan tonggak-tonggak pencapaian (milestones) dan dengan target pencapaiannya per tahapan waktu			
2	Visi dan misi program studi		
	4	Sangat jelas mengacu pada visi dan misi fakultas	
	3	Cukup jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	2	Kurang jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan misi fakultas.	
Penjelasan: Visi dan misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil program studi/fakultas			
3	Perumusan visi dan misi program studi		
	4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari, para pakar di PS, stakeholders baik internal maupun eksternal.	
	3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholders internal tanpa melibatkan stakeholders eksternal	
	2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi dan majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari stakeholders	
	1	Tersedia dokumen bahwa visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja	
Penjelasan:			

Stakeholders internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan stakeholders ekternal yaitu pakar di PS alumni dan pihak pengguna lulusan.			
4	Visi dan misi program studi disosialisasikan kepada:		
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta stakeholder eksternal.	
	3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	
	2	Dosen dan tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja.	
	1	Dosen saja.	
Penjelasan: Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.			
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian			
5	Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi		
	4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi..	
	3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.	
	2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.	
	1	program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi	
Penjelasan: Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
6	Sasaran program studi		
	4	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program	
	3	Sasaran jelas, realistik dan terukur, tetapi belum menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	2	Sasaran jelas dan realistik tetapi belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program	
	1	Sasaran belum jelas, belum realistik dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program	
	0	Tidak memiliki sasaran	
7	Strategi pencapaian program studi:		
	4	Program studi strategi pencapaian secara jelas dan realistik, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	
	3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
	2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
	1	Tidak memuat satupun aspek di atas	
Penjelasan: Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistik, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.			
8	Tujuan, sasaran dan strategi pencapaian disosialisasikan kepada:		
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	1	Tidak disosialisasikan	
Penjelasan:			

a) Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap b) Bukti tersosialisasi dapat dipahami oleh stakeholders			
BUKTI STANDAR 1 1. Indikator Keberhasilan visi misi 2. Renop prodi 3. Program Kerja prodi 4. Laporan penyusunan Visi Misi yang melibatkaan berbagai unsur 5. Sosialisasi Visi Simpan dalam file dengan nama : standar 1_PS ……..			
Standar 2: Kurikulum			
Komponen 3: Perancangan Kurikulum			
9	Kelengkapan dan kejelasan perumusan kompetensi		
	4	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	
	3	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	
	2	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	
	1	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	
	0	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap	
Penjelasan: a. Kompetensi utama sesuai dengan Standar Kompetensi Badan Koordinasi Program Studi Nasional sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya standar minimal b. Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama, yang medukung visi dan misi program studi serta sebagai penciri atau keunggulan suatu program studi. c. Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbarukan, dan ciri Perguruan Tinggi. d. Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduana atau website program studi/fakultas/PPs e. Deskripsi kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya. f. Jika kompetensi utama tidak memenuhi Standar Kompetensi Indonesia, maka skor pada butir ini = 0 g. Jika kompetensi utama dipenuhi, maka kompetensi spesifik/khusus dinilai dengan aturan pada kolom sebelah kanan			
10	Rumusan kurikulum terdiri atas unsur-unsur		
	4	Profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran (mencakup hard skills, soft skills dan values), bahan kajian untuk menetapkan mata kuliah, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian.	
	3	Empat dari lima unsur di atas.	
	2	Tiga dari lima unsur.	
	1	Dua dari lima unsur	
Penjelasan: Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap,. a) **Profil lulusan** dibangun oleh sejumlah kompetensi/capaian pembelajaran			

b) **Hard skills** termasuk dalam ranah kognitif dan psikomotorik, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang ditekuni dan keterampilan mengaplikasikannya. c) **Soft skills** termasuk dalam ranah afektif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain (interpersonal skills) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills)yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada hard skills. d) Values termasuk dalam ranah afektif, yaitu merupakan standar yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan yang diinginkan tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang benar atau salah dalam human behaviour			
11	Struktur kurikulum		
	4	(1) Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya). (2) Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
	3	(1) Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama dan pendukung lulusan. (2) Susunan kurikulum mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
	2	(1) Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama lulusan. (2) Susunan kurikulum cukup mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
	1	(1) Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. (2) Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
	0	Susunan kurikulum tidak mendukung pencapaian kompetensi lulusan	
Penjelasan: Butir ini dihitung dengan mencari rata-rata dari dua nilai (1) dan (2)			
Komponen 4: Isi Kurikulum			
12	Persentase mata kuliah (PMDK) yang dilengkapi dengan deskripsi , silabus dan RPS		
	4	Jika PDMK ≥ 95%, maka skor = 4	
	3	Jika 55% < PDMK < 95%, maka skor = 10 x (PDMK – 55%).	
	2		
	1		
	0	Jika PDMK ≤ 55%, maka skor = 0	
13	Fleksibilitas mata kuliah pilihan		
	4	Jika BMKP ≥ 6 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.	
	3	Jika BMKP ≥ 6 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = 2 x RMKP	
	2	Jika BMKP < 6 sks maka skor = 2	
	1	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini	
	0		
Penjelasan BMKP = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks RMKP = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil Catatan: Bagi program PPAk yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.			

14	Kelengkapan panduan atau modul dan log book, serta metode asesmen		
	4	Jika KP = 100%, maka skor = 4	
	3	Jika < KP < 100%, maka skore = 1+ (3x KP)	
	2		
	1		
Penjelasan KP = Persentase Mata Kuiah yang memiliki panduan atau modul dan *logbook*			
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum			
15	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 3 tahun terakhir		
	4	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi.	
	3	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan tidak ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi.	
	2	Tidak ada peninjauan kurikulum.	
	1	Tidak ada skor satu	
Penjelasan: Proses evaluasi revisi secara berkala dibuktikan dengan, antara lain: SK kurikulum baru, daftar hadir dan notulen rapat pembahasan kurikulum, hasil *workshop*/lokakarya/*Focus Group Discussion*(FGD) kurikulum, dan bukti partisipasi pemangku kepentingan.			
16	Jumlah mata kuliah/modul/blok yang ditinjau satu tahun terakhir		
	4	Jika PMK ≥ 75%, maka skor = 4	
	3	Jika 0 <PMK< 75%, maka skor = 1 + (4 x PMK)	
	2		
	1		
Penjelasan: a) PMK = Persentase banyaknya mata kuliah/modul/blok/kepaniteraan ditinjau satu tahun terakhir b) ada bukti perubahan dan alasannya.			
BUKTI STANDAR 2 : 1. Kompetensi lulusan prodi 2. Kurikulum prodi diskripsi mk 3. RPS 4. Modul 5. Laporan rekontruksi atau peninauan kurikulum **SIMPAN DI FOLDER : STANDAR 2_PRODI ……**			
Standar 3: Proses Pembelajaran			
Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran			
17	Strategi/pendekatan pembelajaran menerapkan student-centered learning (SCL), yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan		
	4	Banyak bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	3	Cukup bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	2	Sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	1	Sangat sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	

	0	Tidak ada bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
Penjelasan: a. Metoda pembelajaran pada RPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator, b. Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya: (1). Small Group Discussion (SGD); (2). Role-Play and Simulation (RPS); (3). Case Study (CS); (4). Discovery Learning (DL); (5). Self-Directed Learning (SDL); (6). Cooperative Learning (CL); (7). Collaborative Learning (CbL); (8). Contextual Instruction (CI); (9). Problem Based Learning and Inquiry (PBL); (10). Project Based Learning (PjBL); dan (11). Metode active learning lainnya			
18	Strategi penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan dan konsistensi implementasi, serta persyaratan kelulusannya		
	4	Ada strategi penilaian hasil pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku dan diterapkan secara konsisten	
	3	Ada strategi penilaian hasil pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku, tetapi tidak diterapkan secara konsisten	
	2	Ada strategi penilaian hasil pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku, tetapi belum diterapkan	
	1	Tidak ada strategi/pendekatan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku	
19	Program studi memiliki:		
	4	Pedoman proses pembelajaran mencakup SOP Pembelajaran, panduan tugas akhir, panduan praktikum dan kerja praktek lapangan/klinik/rumah sakit yang dilaksanakan secara konsisten.	
	3	Pedoman proses pembelajaran mencakup panduan tugas akhir, panduan praktikum dan kerja praktek lapangan/klinik tetapi belum dilaksanakan secara konsisten	
	2	1 atau 2 dari 3 pedoman proses pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten.	
	1	1 atau 2 dari 3 pedoman proses pembelajaran tetapi belum dilaksanakan secara konsisten.	
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan			
20	Peran Penasihat Akademik (PA)		
	4	Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan dan melaksanakan pertemuan dua kali dalam satu semester.	
	3	Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan dan melaksanakan pertemuan satu kali dalam satu semester.	
	2	Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan tanpa melaksanakan pertemuan secara berkala dalam satu semester.	
	1	Tidak ada bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan.	
Penjelasan: a. Bukti dapat berupa kartu kendali pembimbingan akademik mahasiswa oleh PA, persetujuan PA dilihat dari agenda pertemuan mahasiswa dengan PA setiap semester. b. Bukti lain adalah laporan kinerja PA setiap semester			
21	Setiap matakuliah diasuh oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya.		
	4	Semua matakuliah/modul/ blok semester diasuh oleh dosen yang sesuai dengan bidang	

	3	1 - 3 matakuliah/modul/ blok semester diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
	2	4 - 7 matakuliah/modul/ blok semester diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
	1	8 - 11 matakuliah/modul/ blok semester diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	
	0	1 - 3 matakuliah/modul/ blok semester diasuh oleh dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya	
Penjelasan: Bidang keahlian dosen dapat dilihat dari SK jabatan fungsional dosen, atau judul tesis/disertasi pendidikan terakhir, atau dari bidang penelitian dan publikasinya.			
22	RPS/modul kuliah dan bahan ajar diunggah ke laman Interactive-Learning (I-Learning) atau pada website fakultas/program studi		
	4	Hampir semua (> 90%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman Interactive-Learning (I-Learning) atau website	
	3	Banyak (75% < MK ≤ 90%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman Interactive-Learning (I-Learning) atau website	
	2	Sebagian (40% < MK ≤ 75%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman Interactive-Learning (I-Learning) atau website	
	1	Sedikit (≤ 40%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman Interactive- Learning (I-Learning) atau website.	
	0	RPS/modul kuliah dan bahan ajar belum diunggah ke laman Interactive-Learning (I- Learning) atau website.	
Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran			
23	Dosen menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan		
	4	Semua pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	3	Sebagian besar (>75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2	Sebagian (50% < MK ≤ 75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1	Sedikit (≤ 50%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan	
Penjelasan: Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan			
24	Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenisnya		
	4	Sebagian besar materi pembelajaran (>75%) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	3	Sebagian materi pembelajaran (50% < MK ≤ 75%) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	2	Sedikit materi pembelajaran (25% < MK ≤ 50%) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	1	Sangat sedikit mata pembelajaran (≤ 25%) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
Penjelasan:			

Bukti pendukung yaitu uraian/catatan perkuliahan yang diisi dosen pada setiap perkuliahan lalu dibandingkan dengan materi pada RPS/modul/ blok semester atau sejenis. Yang dimaksud dengan "sejenis" seperti modul pada sistem pembelajaran secara *Problem Based Learning* (PBL).			
25	Pelaksanaan praktikum		
	4	Semua mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana secara penuh praktikum/prakteknya.	
	3	Lebih atau sama dengan 85% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana secara penuh praktikum/ prakteknya.	
	2	Lebih atau sama dengan 60% sampai 85% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana praktikum/ prakteknya.	
	1	Lebih atau sama dengan 25% sampai 60% mata kuliah yang memiliki bobot sks praktikum/praktek terlaksana praktikum/prakteknya.	
Penjelasan: Bukti pendukung yaitu uraian praktikum yang diisi dosen setiap pelaksanaan praktikum/paktek.			
BUKTI : 1. Contoh RPRKS MK Prodi 2. SOP Pembelajaran tugas akhir, panduan praktikum dan kerja praktek lapangan Prodi 3. SOP Penasihat Akademik (PA), kartu kendali pembimbingan akademik mahasiswa 4. Kontrak kuliah yang di ttd mhs 5. Jurnal yang sesuai dengan Kontrak kuliah yang di ttd mhs **SIMPAN DI FOLDER : STANDAR 3_PRODI ……**			
Standar 4: Evaluasi /Penelian Pembelajaran			
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran			
26	Mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran		
	4	Pedoman lengkap, dilaksanakan secara konsisten dan semua bukti kegiatan (laporan) lengkap	
	3	Pedoman lengkap, dilaksanakan secara konsisten namun bukti kegiatan (laporan) kurang lengkap	
	2	Ada pedoman, namun pelaksanaannya kurang konsisten, serta bukti kegiatan (laporan) kurang lengkap	
	1	Pedoman tidak lengkap dan pelaksanaannya tidak konsisten	
Penjelasan: Indikator yang dipakai: a) Keberadaan pedoman b) Konsistensi pelaksanaan c) Keberadaan laporan (praktikum, perkuliahan, tutorial, tugas)			
27	Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilain proses dan hasil		
	4	Banyak (75% < MK < 100%) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	3	Cukup banyak (50% < MK ≤ 75%) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	2	Sedikit mata kuliah (≤ 50%) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	1	Semua matakuliah masih melaksanakan penilaian hasil dan tidak ada yang melaksanakan penilaian proses	
Penjelasan:			

a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS. b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan *softskills* dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya			
28	Soal ujian divalidasi oleh *peer reviewer* yang ditetapkan oleh program studi		
	4	Soal ujian telah divalidasi oleh *peer reviewer* yang ditetapkan oleh Program Studi.	
	3	Soal ujian telah divalidasi oleh *peer reviewer* tetapi tidak ditetapkan oleh Program Studi.	
	2	Soal ujian divalidasi hanya oleh anggota *team teaching*.	
	1	Soal ujian tidak divalidasi.	
29	Mutu soal ujian dan soal studi kasus		
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	
30	Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel		
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.	
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi tetapi tidak akuntabel.	
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tidak berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.	
	1	Penilaian ujian tidak dilaksanakan.	
Penjelasan: a) Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa. b) Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penillaian hasil			
Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran			
31	Mekanisme monitoring kegiatan perkuliahan:		
	4	Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan.	
	3	Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan tetapi tidak secara periodik	
	2	Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor dan mengkaji kegiatan perkuliahan tetapi belum ada upaya perbaikan	
	1	Program studi tidak memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan.	
Penjelasan: Bukti pendukung bahwa mekanisme untuk memonitor dan mengkaji ditunjukkan dari data: 1) tingkat kehadiran mahasiswa; 2) tingkat kehadiran dosen; dan 3) materi kuliah			
32	Rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir (WPTA)/ skripsi		
	4	WPTA ≤ 6 bulan	
	3	6 bulan < WTPA ≤ 8 bulan	
	2	8 bulan < WTPA ≤ 10 bulan	

	1	10 bulan < WTPA ≤ 12 bulan	
	0	WTPA > 12 bulan	
Penjelasan: WPTA dihitung dari tanggal SK atau Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir sampai tanggal ujian sarjana/komprehensif			
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi			
33	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:		
	4	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui fakultas.	
	3	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1	program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala	
BUKTI 1. Pedoman Akademik 2. Soal MK inti Prodi 3. Laporan Evaluasi Prodi terhadap perkuliahan 4. Laporan Evaluasi Prodi terhadap Kelulusan **SIMPAN DI FOLDER : STANDAR 4_PRODI ……**			
Standar 5: Suasana Akademik			
Komponen 12: Suasana Akademik			
34	Suasana akademik yang kondusif **sesama dosen**:		
	4	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui hampir seluruh aspek pada penjelasan rubrik.	
	3	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui sebagian besar aspek pada penjelasan rubrik.	
	2	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui sebagian aspek pada penjelasan rubrik	
	1	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui salah satu aspek saja pada penjelasan rubrik	
	0	Tidak ada satupun aspek yang telah dilakukan program studi	
Penjelasan: Suasana akademik yang kondusif sesama dosen tercipta antara lain melalui: a) tim teaching, b) penelitian bersama (tim riset), c) kuliah tamu, d) seminar ilmiah pada program studi, e) simposium/workshop/lokakarya, f) bedah buku.			
35	Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa		
	4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa melalui aspek yang ada	
	3	Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	2	Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	1	Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	

	0	Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
Penjelasan: Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa antara lain melalui: pembelajaran, bimbingan tugas akhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen:			
36	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika		
	4	Tersedia, milik institusisendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai untuk menciptakan interaksi akademik antara sivitas akademika.	
	3	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai	
	2	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai	
	1	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	
37	Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, dll).		
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 semester	
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 semester	
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 tahun	
	1	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal	
38	Program studi menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan		
	4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	3	Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa	
	2	Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa	
	1	Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa	
	0	Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah menfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa	
Penjelasan: Pengembangan perilaku kecendekiawanan mahasiswa antara lain melalui: pembentukan dan pembinaan kelompok studi mahasiswa, pembimbingan kreativitas/karya ilmiah mahasiswa, penyelenggaraan dan pembimbingan seminar atau diskusi ilmiah di kalangan mahasiswa			
BUKTI 1. Jadwal diskusi dosen dari prodi 2. Tindak lanjut prodi dari hasil diskusi untuk kemajuan prodi **SIMPAN DI FOLDER : STANDAR 5_PRODI ……**			
Standar 6: Kemahasiswaan			
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa			
39	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu		
	4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	

	3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat	
Penjelasan: program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: kegiatan promosi ke SMU, spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan elektronik, dll			
40	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung		
	4	Jika rasio ≥ 2, maka skor = 4	
	3	Jika rasio < 2, maka skor = 2 x rasio.	
	2		
	1		
Penjelasan: Rasio = rasio = jumlah kolom (3) / jumlah kolom (2) kolom (3) adalah jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi kolom (2) adalah daya tampung			
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa			
41	Program studi memperkenalkan kepada mahasiswa baru visi, misi dan tujuan program studi, kurikulum, struktur dan organisasi program studi, dosen, tugas Penasihat Akademik (PA) dan hak mahasiswa terhadap PA, sarana dan prasarana jurusan/bagian, dan organisasi kemahasiswaan pada tingkat program studi		
	4	program studi telah memperkenalkan semua aspek kepada mahasiswa baru.	
	3	program studi baru memperkenalkan sebagian besar aspek kepada mahasiswa.	
	2	program studi baru memperkenalkan sebagian kecil aspek kepada mahasiswa baru.	
	1	program studi tidak ada memperkenalkan kepada mahasiswa baru semua aspek yang ada diprogram studi.	
42	Kebijakan, mekanisme dan tempat magang		
	4	Ada kebijakan dan mekanisme yang sangat jelas, serta tempat magang yang sesuai dengan bidangnya	
	3	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian besar tempat magang yang sesuai dengan bidangnya	
	2	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian tempat magang yang sesuai dengan bidangnya	
	1	Tidak ada kebijakan mengenai magang	
43	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan		
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	
	3	Ada 4 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
	2	Ada 3 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
	1	Ada kurang dari 3 jenis unit mahasiswa yang dapat diakses	
Penjelasan: Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1). Bimbingan dan konseling (melekat di PA) 2). Pembinaan soft skill (melekat di WD 3) 3). Layanan beasiswa 4). Layanan kesehatan 5). Penempatan kerja			

44	Kualitas layanan kepada mahasiswa		
	4 3 2 1 0	Skor = SL	
Penjelasan: Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang; 0 = sangat kurang SL = jumlah skor untuk semua layanan / 5			
Komponen 15: Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa			
45	Tuliskan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel berikut ini. Judul publikasi harus relevan dengan bidang program studi		

Tabel 15.45. Publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				
2	Jurnal nasional terakreditasi				
3	Jurnal internasional				
4	Jurnal internasional bereputasi				
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				
6	Seminar nasional				
7	Seminar internasional				
8	Tulisan di media massa wilayah				
9	Tulisan di media massa nasional				
10	Tulisan di media massa				
	Jumlah				

46	Tuliskan jumlah pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel berikut ini. Judul pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah harus relevan dengan bidang program studi	

Tabel 15.46. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				
3	Publikasi di jurnal internasional				

4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				
5	Publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				
6	Publikasi di seminar nasional				
7	Publikasi di seminar internasional				
8	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah				
9	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional				
10	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				
	Jumlah				

47	Tuliskan judul artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel Judul artike harus relevan dengan bidang program studi	

Tabel 15.47 Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi

No	Nama Mahasiswa	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)

48	Tuliskan produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel berikut ini. Jenis produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat harus relevan dengan bidang program studi	

Tabel 15.48. Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

No.	Nama Mahasiwa	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1				
2				
	Jumlah			

49	Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel berikut ini. Jenis dan judul luaran harus relevan dengan bidang program studi	

Tabel 15.49. Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
I	**HKI [1]:** a) Paten b) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
	Jumlah	NA =	
II	**HKI [1]:** a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat d) Sertifikat Pendaftaran Varietas), e) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.		
	1. ...		
	2. ...		
	Jumlah	NB =	
III	**Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial**		
	1. ...		
	2. ...		
	Jumlah	NC =	
IV	**Buku ber-ISBN, *Book Chapter***		
	1. ...		
	2. ...		
	Jumlah	ND =	

Keterangan:

[1] Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

Standar 7: Lulusan		
Komponen 16 : Profil Lulusan		
50	Tuliskan Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO) pada tahap akademik dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel berikut	

Tabel 16.50. Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO)

Tahun Masuk	**Jumlah Mahasiswa s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)**			**Jumlah Mahasiswa DO**	**Jumlah Presentase (%) Mahasiswa DO**
	TS-2	**TS-1**	**TS**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
TS-2	70 (contoh)	70	68	2	(2/70)x100%
TS-1		72	72		
TS			72		
Rata –rata Mahasiswa DO					

51	Tuliskan data jumlah Mahasiswa reguler 7 tahun dan IPK terakhir dengan mengikuti format table	

Tabel 16.51 jumlah Mahasiswa reguler 7 tahun dan IPK

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS	IPK		
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS		MIN	Rata rata	MAK
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
TS-6	(a)=70	70 (contoh)	70	35	0	0	(b)=0	(c)=35			
TS-5		71	71	71	35	0	0	70			
TS-4			71	71	71	33	0	71			
TS-3				(d) = 72	72	72	(e) =30	(f) =42			
TS-2					71	71	71				
TS-1						72	72				
TS							72				
1	Jumlah Total Mahasiswa Aktif TS										
2	Jumlah Total Lulusan sampai TS										
3	Rata rata IPK pada tahun TS										

Komponen 17 : Daya Saing Lulusan		
52	Apakah Fakultas /Prodi mempunyai SOP Tracer dan Kepuasan Pengguna lulusan ?	
53	Apakah Fakultas /Prodi melakukan Tracer terhadap lulusan dan Kepuasan Pengguna lulusan ?	
54	Tuliskan data masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel berikut ini	

Tabel 17.54 masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Tahun Masuk	Tahun ke-				Jumlah Lulusan	Jumlah Tertracer	Prosentase Tertracer	Waktu Tunggu Kerja
	TS-3	TS-2	TS-1	TS				
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
TS-6	35 (contoh)	0	0	(b)=0	35	20	70	6 bl
TS-5	71	35	0	0				
TS-4	71	71	33	0				

55	Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-6 sampai dengan TS-4, dengan mengikuti format Tabel berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan	

Tabel 17.55 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Saat Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Masuk	Jumlah Lulusan	Jumlah Tertracer	Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja (%)			
			STS	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
TS-6	35 (contoh)	20				
TS-5						
TS-4						

Ketrrangan : SS : pekeraan sesuai dengan kompetensi lulusan PS; S : pekerjaan Serumpun/sebidang/sefakultas
TS : pekerjaan sebidang , STS (Sangat tidak Sesuai) : Pekerjaan tidak sesuai kompetensi lulusan prodi

56	Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dengan mengikuti format Tabel berikut ini	

Tabel 17.56. Hasil Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	2	3	4	5	6
1	Integritas (Etika dan Moral)				
2	Keahlian pada bidang ilmu (professional)				
3	Keluasan wawasan antar disiplin ilmu				
4	Kepemimpinan				
5	Kerjasama tim				
6	Kemampuan berbahasa asing				
7	Kemampuan berkomunikasi				
8	Penggunaan teknologi informasi				
9	Pengembangan diri				
10	Kedisplinan				
11	Kejujuran				
12	Motivasi Kerja				
13	Inovasi dan kreatifitas				
14	Kemampuan menyelesaikan masalah				
Jumlah					

Komponen 18: Pembinaan Karir Lulusan			
57	Program studi memberikan pelayanan kepada calon lulusan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan *sofskills*.		
	4	Ada semua pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	
	3	Ada 3 jenis layanan	
	2	Ada 2 jenis layanan	
	1	Ada 1 jenis unit pelayanan	
	0	Tidak ada pelayanan	
Penjelasan: Jenis pelayanan kepada kepada calon lulusan antara lain: 1. Bimbingan dan konseling karier 2. Mendatangkan stake holder dari perusahaan 3. Pembinaan *soft skills kompetensi* 4. Bimbingan kerwirausahaan			
58	Penggunaan hasil pelacakan		
	4	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 butir	
	3	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 butir	
	2	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 butir	
	1	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 butir	
	0	Tidak ada tindak lanjut	
Penjelasan:			

untuk perbaikan butir: (a) proses pembelajaran, (b) penggalangan dana, (c) informasi pekerjaan, (d) membangun jejaring			
59	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi		
	4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	
	1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	
	0	Tidak ada partisipasi alumni	

Penjelasan:

Mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk:

1. Sumbangan dana
2. Sumbangan fasilitas
3. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik
4. Pengembangan jejaring

Standar 8: Sumber Daya Manusia

Komponen 19: Rekruitmen Dosen

Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas

Komponen 20: Pengembangan Dosen

60	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang pada PS	
	4	Jika SD ≥ 4, maka skor = 4. Atau apabila jumlah dosentetap yang berpendidikan S2/SP1 dan S3 lebih besar dari 80%.
	3	Jika SD < 4, maka skor = SD
	2	
	1	
	0	

Penjelasan:

Perhitungan skor sebagai berikut:

N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2/Sp1 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir

SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)

BUKTI :

Tuliskan Daftar Dosen Sedang Tugas Belajar S3 dengan format berikut ::

Tabel 20.60. Daftar Dosen Sedang Tugas Belajar S3

No	NAMA DOSEN	TUGAS BELAJAR di PT	SPESIALIS DI BIDANG	SURAT TUGAS BELAJAR
…….				

61	Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)		
	4	Jika JTAP ≥ 12 orang, maka skor = 4	
	3	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = 1 + (JTAP / 4)	
	2		

	1		
	0		

Penjelasan:
Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan dosen, tidak bekerja secara rutin
JTAP = Jumlah tenaga ahli/pakar

BUKTI :
Tuliskan Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dengan format berikut :

Tabel 20.61. Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu,

No	NAMA DOSEN	Asal PT	Keahlian	Kegiatan di PS
……				

62	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri		
	4	Jika SP ≥ 2.25, maka skor = 4	
	3	Jika 0 < SP < 2.25, maka skor = 1 + (4 x SP)/3	
	2		
	1		
	0	Jika SP = 0, maka skor = 0	

Penjelasan:
Perhitungan skor sebagai
berikut: Misalkan:
a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)
b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)
n = jumlah dosen tetap
SP = {a + (b/4)}/n
SP = rata-rata keikutsertaan dosen tetap yang bidang keahliannya.

BUKTI :
Tuliskan Daftar Kegiatan dosen tetap yang bidang dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri

Tabel . 20.62. Kegiatan dosen tetap yang bidang dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri

No	NAMA DOSEN	seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran	Tempat Kegiatan	Surat Tugas /bukti lain
…..				

63	Prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional dan internasional selama tiga tahun terakhir.		
	4	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat internasional.	

	3	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional.	
	2	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat regional	
	1	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat PT sendiri	
	0	Tidak pernah mendapat penghargaan	

BUKTI :
Tuliskan Kegiatan Prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat

Tabel 20.63. Kegiatan Prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat

No	NAMA DOSEN	Jenis Prestasi	Tempat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Surat Tugas /bukti lain
…….					

64	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi		
	4	Jika NK ≥ 1.025, maka skor = 4.	
	3	Jika 0.5 < NK < 1.025, maka skor = 1.5 x (1 + NK)	
	2	Jika NK ≤ 0.5, maka skor = 4 x NK	
	1		
	0		

Penjelasan:
Nilai Kasar (NK) = 4 X1 + 0.5 X2
X1 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi

BUKTI :
Tabel Daftar Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi

Tabel.20.64. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi

No	NAMA DOSEN	Jenis Profesi	Kedudukan di Profesi	Bukti Keanggotaan

Komponen 21: Profil Dosen

65	Dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya PS		
	4	Jika KD1 = 100%, maka skor = 4.	
	3	Jika 50% < KD1 < 100%, maka skor = (8 x KD1) – 4	
	2		
	1		
	0	Jika KD1 ≤ 50%, maka skor = 0	

Penjelasan:
KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya

66	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS, pada tahap akademik	

	4	Jika KD2 ≥ 50%, maka skor = 4	
	3	Jika KD2 < 50%, maka skor = 1+ (6 x KD2)	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan: KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya sesuai PS			

BUKTI :
Tuliskan Daftar dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp yang bidang keahliannya dengan format berikut

Tabel 21.66.Dosen Tetap Berpendidikan Minimal S-3/Sp Yang Bidang Keahliannya

No	NAMA DOSEN	Jabatan Akademik	Kompetensi	Profesi
…….				

67	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahlian sesuai PS		
	4	Jika KD3 ≥ 20%, maka skor = 4	
	3	Jika KD3 < 20%, maka skor = 1+(15 x KD3)	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan: KD3 = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahlian PS			
68	Dosen tetap yang bidang keahliannya PS, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi		
	4	Jika KD4 ≥ 40%, maka skor = 4	
	3	Jika KD4 < 40%, maka skor = 1+(7.5 x KD4	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan: KD4 = Persentase dosen tetap yang bidang keahliannya PS, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi			
69	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya PS (RMD).		
	4	Jika 15 ≤ RMD ≤ 25, maka skor = 4	
	3	Jika 25 < RMD < 60, maka skor = (240 – 4 x RMD) / 35.	
	2	Jika 5 < RMD < 15, maka skor = (2 x RMD – 10) / 5	
	1		
	0	Jika RMD ≥ 60, atau RMD ≤ 5, maka skor = 0	
Penjelasan: - Jumlah mahasiswa diambil dari tabel jumlah mahasiswa terakhir - Jumlah dosen tetap diambil dari table jumlah dosen tetap			
70	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.		

	4	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.	
	3	1 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	
	2	2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	
	1	Lebih dari 2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	
71	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)		
	4	Jika 11 ≤ RFTE ≤ 13 sks, maka skor = 4.	
	3	Jika 5 < RFTE < 11 sks, maka skor = (RFTE – 3) / 2 Jika 13 < RFTE < 21 sks, maka skor = (71 – 3 x RFTE) / 8.	
	2		
	1		
	0	Jika RFTE ≤ 5 sks, atau RFTE ≥ 21 maka skor = 1	
Penjelasan: RFTE = rata-rata FTE			
72	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar		
	4	Jika PKDT ≥ 95%, maka skor = 4	
	3	Jika 60% < PKDT < 95%, maka skor = [(80 x PKDT) – 48]/7	
	2		
	1		
	0	Jika PKDT ≤ 60%, maka skor = 0.	
Penjelasan: PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)			
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan			
73	Upaya yang telah dilakukan program PPAk dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan		
	4	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	
	3	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	
	2	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	
	1	ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang	
Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir			
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan			
74	Jumlah laboran/ teknisi/ analis/ operator/programer, dan mutu kegiatannya		
	4	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi >1 orang	
	3	Setia p jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	

	2	75% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
	1	50% s.d. 74% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
	0	<50% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
Standar 9: Sarana dan Prasarana			
Komponen 26: Prasarana			
75	Ruang kerja dosen (di program studi dan atau di rumah sakit pendidikan): luas dan fasilitasnya		
	4	Luas rata-rata ruang dosen ≥ 4 m2 dengan fasilitas meja, lemari file, komputer, disertai dengan fasilitas internet	
	3	Luas rata-rata ruang dosen ≥ 4 m2 dengan fasilitas meja, lemari file, komputer, namun tanpa fasilitas internet.	
	2	Luas rata-rata ruang dosen ≥ 4 m2 dengan fasilitas meja, lemari file, ada komputer namun tidak untuk setiap dosen	
	1	Luas rata-rata ruang dosen < 4 m2	
	0	Tidak ada ruang dosen	
Penjelasan: Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik			
76	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan program PPAk dalam proses pembelajaran		
	4	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran	
	3	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran	
	2	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	
	1	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
77	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang diskusi, poliklinik, tempat ibadah, kantin).		
	4	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	3	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	2	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	1	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
	0	Tidak ada prasarana penunjang	
Komponen 27: Sarana			
78	Bahan pustaka berupa buku teks yang diwajibkan oleh asosiasi profesi		
	4	Bahan pustaka berupa buku teks melebihi dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	3	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	2	Bahan pustaka berupa buku teks kurang dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	1	Tidak ada skor 1	

Penjelasan:
Buat List buku yang diwajibkan mengacu pada yang diwajibkan oleh KERPPA dengan table BUKTI :

Tabel. 27.78 Daftar Buku yang diwajibkan oleh asosiasi profesi

no	Judul	Pengarang	Tahun

79	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti terkait Profesi		
	4	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap	
	3	2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	2	1 judul jurnal, nomornya lengkap	
	1	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	0	Tidak memiliki jurnal terakreditasi	
80	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional		
	4	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	3	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	
	2	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	1	Tidak ada skor 1	
Penjelasan: Untuk jurnal yang berupa jurnal online, harus diperhatikan aksesibilitas program PPAk			
81	Bahan pustaka berupa prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir		
	4	Jika NPS ≥ 9, maka skor = 4	
	3	Jika NPS < 9, maka skor = (4 x NPS) / 9	
	2		
	1		
Penjelasan: NPS = Jumlah prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir			
82	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya		
	4	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya. Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1≥ 3	
	3	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	
	2	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya	
	1	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi			
Komponen 28: Informasi dan Komunikasi			
83	Website program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama		
	4	Semua sub menu telah lengkap tersedia	
	3	Sebagian besar sub menu telah tersedia	
	2	Sebagian sub menu telah tersedia	
	1	Hanya beberapa sub menu yang tersedia	
	0	Program studi belum memiliki website	
84	Ketersediaan sistem informasi serta akses dan pendayagunaan sarana utama di ruang kuliah dan laboratorium		
	4	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	3	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses terbatas (masih memungkinkan menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	

	2	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di dalam dan di luar luar kegiatan kuliah dan praktikum	
	1	Kurang memadai, sehingga kegiatan kuliah dan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	
	0	Sangat kurang, kegiatan kuliah dan praktikum praktis tidak pernah menggunakan sistem informasi	
85	Aksesibilitas data dalam sistem informasi		
	4	Skor = skor akhir	
	3		
	2		
	1		
	0		

Penjelasan:

Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (dengan cara berikut:

1) Mahasiswa
2) Kartu Rencana Studi (KRS)
3) Jadwal mata kuliah
4) Nilai mata kuliah
5) Transkrip akademik
6) Lulusan
7) Dosen
8) Tenaga Kependidikan
9) Keuangan
10) Inventaris
11) Perpustakaan/ruang baca fakultas /prodi
12) Data instansi tempat Praktek Kerja Program KKL/PKL/PPL

Skor akhir = (a + 2 x b + 3 x c + 4 x d) /12

Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:

a: Data ditangani secara manual
b: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan
c: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)
d: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)

Komponen 29: Perangkat Keras dan Lunak

Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas

Komponen 30: Pengelolaan Sistem Informasi

Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas

Standar 11: Pembiayaan

Komponen 31: Pendanaan

86	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatankerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	

	4	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) Anggaran yang diajukan diterima seutuhnya	
	3	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana). Anggaran yang diajukan tidak diterima seutuhnya	
	2	Program studi hanya diminta memberikan masukan tentang perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana)	
	1	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana)	
Penjelasan: Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel			
87	Penggunaan dana penelitian tiga tahun terakhir		
	4	Jika DPNL ≥ 10 juta, maka skor = 4	
	3	Jika 0 < DPNL< 10 juta, maka skor = 1 + (3 x DPNL)/10	
	2		
	1		
Penjelasan: DPNL = Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun			
88	Penggunaan dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir		
	4	Jika D_{PKM} ≥ 1.5 juta, maka skor = 4.	
	3	Jika 0 < DPKM< 1.5 juta, maka skor = 1 + (2 x DPKM)	
	2		
	1		
Penjelasan: DPKM = Rata-rata dana pengabdian (juta rupiah) kepada masyarakat per dosen tetap per tahun			
Komponen 32: Pengalokasian dana Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
Komponen 33: Pengawasan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Standar 12: Pengelolaan			
Komponen 34: Tata Pamong			
89	Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri dan (5) adil		
	4	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara kosisten prinsip- prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	
	3	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	2	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 2-3 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	1	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 aspek	

		berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, dan (4) mandiri (5) adil	
Komponen 35: Kepemimpinan			
90	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik		
	4	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk semua aspek dimaksud.	
	3	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk 2 dari 3 aspek dimaksud.	
	2	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk salah satu dari 3 aspek dimaksud.	
	1	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang lemah dalam ketiga aspek dimaksud.	
Penjelasan: a. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Bukti kepemimpinan operasional yaitu dihasilkannya: 1) Renstra yang akan menjadi dasar program dan kegiatan program studi; 2) Manual Prosedur atau SOP sebagai acuan operasional akademik yang diselenggarakan pada program studi; dan 3) panduan akademik lainnya selama kepemimpinannya. b. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar bagian dalam organisasi program studi, dalam sistem pendidikan Universitas Andalas dan dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Bukti kepemimpinan organisasi yaitu: 1) tersedianya panduan tata kerja jurusan/bagian/program studi, fakultas dan universitas; 2) UU Sisdiknas/Permendiknas/SK Dirjen Dikti/Peraturan Rektor, yang semuanya tersosialisasi dengan baik ke sivitas akademika selama kepemimpinannya. c. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Bukti kepemimpinan publik yaitu pimpinan telah terbukti mampu menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik sehingga semua tindakan, ucapan dan keputusan menjadi rujukan bagi sivitas akademika.			
Komponen 36: Sistem Pengelolaan			
91	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran, serta efektivitas pelaksanaannya		
	4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studiberjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap	
	3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studidilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap	
	2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studidilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap	
	1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studidilakukan tidak sesuai dengan SOP	
	0	Tidak ada sistem pengelolaan	
Komponen 37: Sistem Pengembangan pendidikan			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 38: Sistem Penjaminan Mutu			
92	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi		

	4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap dan surat penugasan Gugus Jaminan Mutu (GJM) oleh dekan	
	3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut	
	2	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap	
	1	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi	
Penjelasan: Pelaksanaannya antara lain ditandai dengan adanya: kebijakan, sistem, dan pelaksanaan penjaminan mutu pada program studi, yaitu oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) atau *external examiner* tetapi tidak termasuk penjaminan mutu dari BAN-PT			
93	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari:(1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan		
	4	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan	
	3	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara incidental	
	2	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut secara insidental	
	1	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut	
Penjelasan: Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi			
94	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi		
	4	Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya	
	3	Ada bukti sebagian usaha (> 3) dilakukan	
	2	Ada bukti hanya sebagian kecil usaha (2-3) yang dilakukan	
	1	Ada bukti hanya 1 usaha yang dilakukan	
Penjelasan: Upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini antara lain mencakup: 1. Upaya peningkatan mutu manajemen 2. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan 3. Upaya untuk melaksanakan dan meningkatkan hasil kerjasama kemitraan 4. Upaya dan prestasi memperoleh pendanaan			
Komponen 39 : Rencana Strategis			
95	Rencana Strategis (Renstra) program studi		
	4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku	
	3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas tetapi sudah melewati batas waktu berlaku	
	2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku	
	1	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan sudah melewati batas waktu berlaku	

	0	Program Studi tidak memiliki Renstra	
Standar 13: Penelitian			
Komponen 40: Pengelolaan Penelitian			
96	Keberadaan dan kesesuaian rencana induk dan *road map* penelitian dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah Program Studi , serta pelaksanaannya		
	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan *road map* dan ada penelitian inovatif	
	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan *road map*	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung *road map*	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung *road map*	
	0	Tidak ada *road map*	
BUKTI : rencana induk dan *road map* penelitian			
97	Program studi memiliki kebijakan bahwa skripsi/tugas akhir dipublikasikan		
	4	Ada bukti bahwa skripsi/tugas akhir diolah menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal elektronik yang memiliki ISSN secara berkala	
	3	Ada bukti bahwa skripsi/tugas akhir diolah menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal elektronik yang memiliki ISSN secara temporer	
	2	Ada bukti bahwa skripsi/tugas akhir unggah ke laman direktori *website* universitas/fakultas/ program studi tanpa diolah menjadi artikel	
	1	Skripsi/tugas akhir hanya diserahkan ke perpustakaan dalam bentuk *hardcopy*	
BUKTI : ada aturan tentang skripsi/tugas akhir harus di publikasi			
Komponen 41: Luaran Penelitian			
98	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun		
	4	Jika NK ≥ 1, maka skor = 4	
	3	Jika 0 < NK < 1, maka skor = 1 + (3 x NK)	
	2		
	1		
	0	Jika NK = 0, maka skor = 0	
Penjelasan: Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			

BUKTI :
Tabel 41.98. Hasil Penelitian Dosen Tetap selama 3 tahun terakhir

No	Nama Dosen	Mahasiswa yang terlibat	Judul Penelitian	Tahun	Pendanaan	Surat Tugas	Hilirisai/ tindaklanjut
…..							

99	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen		
	4	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4	
	3	Jika 0 < NK <6, maka skor = 1 + (NK) / 2	

	2	
	1	
	0	Jika NK = 0, maka skor = 0

Penjelasan:

Penilaian dilakukan dengan penghitungan

berikut: NK = Nilai kasar = A / B

Keterangan:

A = jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen pada tahun terakhir (TS).

B = jumlah mahasiswa yang mengambil tugas akhir pada TS

100	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun	
	4	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4
	3	Jika 0 < NK <6, maka skor = 1 + (NK) / 2
	2	
	1	
	0	Jika NK = 0, maka skor = 0

Penjelasan:

NK = Nilai kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f

Keterangan:

na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu

nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu

nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu

f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

BUKTI :

Tabel 41.100. Hasil artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap selama 3 tahun terakhir

No	Nama Dosen	artikel ilmiah /jurnal	Kriteria jurnal	Tahun
…..				

Keterangan : Kriteria jurnal (indeksasi / akreditasi jurnal)

101	Karya-karya program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam tiga tahun teraakhir.	
	4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.
	3	Satu karya yang memperoleh HAKI.
	2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.
	1	Tidak ada skor

BUKTI :

Tabel 41.101 Hasil Karya-karya program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen tetap selama 3 tahun terakhir

No	Nama Dosen	Judul Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Tahun	Diskripsi Alat
….				

Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat

Komponen 42: Pengelolaan Pelayanan

102	Keberadaan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat (rencana induk pengabdian) dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya		
	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	0	Tidak ada program pengabdian kepada masyarakat	
103	Program studi harus memiliki kebijakan pengabdian tentang keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen		
	4	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.	
	3	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggungjawab ada pada dosen.	
	2	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.	
	1	Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.	
	0	Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	
Penjelasan: Keterlibatan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab dibuktikan dengan tercantumnya nama mahasiswa dalam laporan akhir, dan mahasiswa sebagai tenaga pembantu dibuktikan pada *log books*			
Komponen 43: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat			
104	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun		
	4	Jika NK ≥ 1, maka skor = 4	
	3	Jika 0 < NK < 1, maka skor = 1 + (3 x NK)	
	2		
	1		
	0	Jika NK = 0, maka skor = 0	
Penjelasan: NK = Nilai kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f Keterangan: na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			

BUKTI :

Tabel 43.104. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap selama 3 tahun terakhir

No	Nama Dosen	Mahasiswa yang terlibat	Judul Pengabdian	Tahun	Pendanaan	Mitra/ stakeholder

Standar 15: Kerjasama			
Komponen 44: Lingkup Kerjasama			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
Komponen 45: Capaian Kerjasama			
105	Program studi memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi dalam negeri dalam 3 tahun terakhir		
	4	>3 kerjasama	
	3	3 kerjasama	
	2	2 kerjasama	
	1	1 kerjasama	
	0	Tidak ada kerjasama yang ditindaklanjuti	

BUKTI :

Tabel 45.105 memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi dalam negeri selama 3 tahun terakhir

No	MoU	Tahun	Bentuk Tindak lanjut

106	Program studi memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi di luar negeri dalam 3 tahun terakhir untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi.		
	4	Komponen 46: Capaian Kerjasama	
	3	3 kerjasama	
	2	2 kerjasama	
	1	1 kerjasama	
	0	Tidak ada kerjasama yang ditindaklanjuti	

BUKTI :

Tabel 45.106. memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi luar negeri selama 3 tahun terakhir

No	MoU	Tahun	Bentuk Tindaklanut

Standar 16: Kode Etika			
Komponen 46 :Kode Etik Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 47: Kode Etik Tenaga Kependidikan Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 48: Kode Etik Mahasiswa Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan			
Komponen 49: Keamanan dan Ketertiban Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			

Komponen 50: Kesehatan Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 51: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan			
107	Kebersihan dan kehehatan lingkungan PS		
	4	Lingkungan PS sangat bersih dan sehat	
	3	Lingkungan PS cukup bersih dan sehat	
	2	Lingkungan PS kurang bersih dan sehat	
	1	Lingkungan PS tidak bersih dan tidak sehat	
Penjelasan: Kebersihan dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, loteng dan lainnya), toilet, dan perkarangan			